

REKOMENDASI AVIAN INFLUENZA

**DINAS KESEHATAN KABUPATEN MUNA
TAHUN 2024**

1. Pendahuluan

Dokumen ini disusun sebagai panduan bagi daerah Kabupaten Muna dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging, khususnya Avian Influenza (Flu Burung). Dokumen ini bertujuan untuk mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging dan menjadi dasar kesiapsiagaan daerah terhadap potensi wabah atau Kejadian Luar Biasa (KLB).

Resume Analisis Risiko (Tahun 2024)

Berdasarkan hasil pemetaan risiko Avian influenza di Kabupaten Muna, diperoleh hasil:

- Nilai Ancaman (Threat): 24.00
- Nilai Kerentanan (Vulnerability): 17.94
- Nilai Kapasitas (Capacity): 59.88

Perhitungan Risiko = (Ancaman x Kerentanan) / Kapasitas = **30.85**. Derajat Risiko berada pada kategori **RENDAH**.

2. Penetapan Subkategori Prioritas

A. Kategori Kerentanan (Tindak Lanjut)

Berdasarkan penilaian, berikut adalah 3 subkategori prioritas pada kategori kerentanan yang perlu ditindaklanjuti (berdasarkan nilai risiko dan bobot):

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	II. Kewaspadaan Kab/Kota	33.33%	SEDANG
2	I. Karakteristik Penduduk	33.33%	RENDAH
3	III. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	33.33%	RENDAH

B. Kategori Kapasitas (Tindak Lanjut)

Untuk kategori kapasitas, dipilih subkategori dengan nilai risiko terendah (Kapasitas kurang memadai) dengan bobot tertinggi untuk diprioritaskan:

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kesiapsiagaan Laboratorium	10.00%	RENDAH
2	Surveilans Rumah Sakit (RS)	6.00%	RENDAH

3	Surveilans Rantai Pasar Unggas	6.00%	RENDAH
---	--------------------------------	-------	--------

3. Analisis Inventarisasi Masalah (5M)

Kapasitas (Fokus Utama Perbaikan)

Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
Kesiapsiagaan Laboratorium	Kurangnya tenaga analis lab terlatih PCR AI	SOP pengiriman spesimen belum optimal	Kekurangan reagen & VTM (Viral Transport Medium)	Anggaran pemeliharaan alat kurang	Alat ekstraksi RNA/PCR terbatas/belum terkalibrasi
Surveilans RS	Nakes kurang aware gejala khas AI	Pencatatan pelaporan AI belum rutin terintegrasi	Kekurangan form surveilans AI cetak di IGD	Insentif surveilans RS belum optimal	Sistem informasi RS belum bridging dengan SILAKSA
Surveilans Rantai Pasar Unggas	Petugas pemeriksa (Kesmavet) sangat terbatas	Inspeksi pasar burung/unggas tidak terjadwal rutin	APD untuk petugas lapangan terbatas	Biaya operasional surveilans pasar minim	Alat disinfeksi pasar hewan kurang memadai

4. Poin-Poin Masalah yang Harus Ditindaklanjuti

1. Kurangnya tenaga kesehatan, analis lab, dan petugas kesmavet yang terlatih secara khusus dalam deteksi dan penanganan dini Avian Influenza.
2. Keterbatasan ketersediaan logistik laboratorium (reagen, VTM) dan APD (Alat Pelindung Diri) untuk petugas di lapangan.
3. Lemahnya sistem surveilans rutin, pelaporan aktif dari Rumah Sakit, dan pemantauan rantai pasar unggas.
4. Belum optimalnya SOP dan koordinasi lintas sektor (Dinas Kesehatan, Dinas Peternakan/ Pertanian, BPBD, RSUD).
5. Kewaspadaan dini masyarakat, terutama peternak unggas dan pedagang di pasar hewan, yang perlu ditingkatkan melalui promosi kesehatan.

5. Tabel Rekomendasi Tindak Lanjut

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Kesiapsiagaan Laboratorium	Pengadaan logistik lab (reagen, VTM) & Pelatihan analis lab untuk deteksi AI.	Labkesda	Triwulan 1 2026	APBD/ DAK
2	Surveilans Rantai Pasar Unggas	Inspeksi rutin, disinfeksi, dan surveilans gabungan di pasar hewan unggas.	Dinkes & Dinas Peternakan	Rutin Bulanan	Lintas Sektor
3	Surveilans RS	Penguatan sistem pelaporan (Hospital Record) dan IHT (In House Training) Kewaspadaan AI untuk nakes di IGD/Poli.	Direktur RSUD / Bidang P2P	Triwulan 2 2026	-
4	Kewaspadaan Kab/ Kota	Penyusunan SOP terpadu lintas sektor dan simulasi kesiapsiagaan (Tabletop Exercise) KLB AI.	Dinkes / BPBD	Triwulan 3 2026	Lintas Sektor
5	Karakteristik Penduduk	Peningkatan Promosi Kesehatan (KIE) terkait bahaya AI dan PHBS kepada masyarakat dan peternak unggas.	Seksi Promkes Dinkes	Sepanjang Tahun 2026	-

Raha, 04 Agustus 2026

Kepala Dinas Kesehatan



La Ode Muhammad Aziswan, SKM

NIP. 19720120 199202 1 002